

PENGARUH EKSPEKTASI RETURN DAN RISIKO INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI GALERI INVESTASI SYARIAH IAIN KERINCI

Alek Wissalam Bustami¹⁾, Elvi Nilda²⁾, Nevia Sukma Dewi³⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci

E-Mail: alexwissalam@gmail.com¹⁾, elvinilda@gmail.com²⁾

ABSTRACT

This study was conducted with the intention of analyzing the effect of expected return and investment risk on student interest in investing in Islamic stocks at the Islamic Investment Gallery IAIN Kerinci. Therefore, as many as 59 students of IAIN Kerinci were taken as samples, where these students were students who had made investments. Data analysis was carried out using multiple linear regression, where the results showed that partially expected return had a positive and significant effect on student interest in investing in Islamic stocks at the Sharia Investment Gallery IAIN Kerinci, while investment risk had no significant effect. Simultaneously, the expected return and investment risk affect the interest of students to invest in Islamic stocks at the Sharia Investment Gallery of IAIN Kerinci, with the magnitude of the influence being 52.7%.

Keywords: *Investment Interest; Return Expectations; Investment Risk; Sharia Stock*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menganalisa pengaruh dari ekspektasi return dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi pada saham syariah di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci. Oleh karena itu, diambil sebanyak 59 mahasiswa IAIN Kerinci untuk dijadikan sampel, dimana mahasiswa-mahasiswa tersebut adalah mahasiswa yang telah melakukan investasi. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ekspektasi return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi pada saham syariah di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci, sedangkan risiko investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Secara simultan, ekspektasi return dan risiko investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi pada saham syariah di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci, dengan besarnya pengaruh tersebut adalah 52,7%.

Kata Kunci: Minat Investasi; Ekspektasi Return; Risiko Investasi; Saham Syariah

1. PENDAHULUAN

Investasi ialah salah satu cara meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat pada suatu bangsa, termasuk bangsa Indonesia. Dengan melakukan investasi berarti seseorang telah mempersiapkan diri untuk masa yang akan datang, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam Al-Qur'an Allah SWT telah memberi perintah pada manusia supaya tidak meninggalkan keturunan yang lemah sepeninggalan kita, baik lemah moril ataupun lemah materil. Ayat ini menganjurkan manusia agar meningkatkan ekonomi dengan cara mempersiapkan sarana menuju sejahtera, salah satunya dengan cara melakukan investasi dalam bentuk apapun itu, baik di pasar modal ataupun di perbankan.

Investasi merupakan penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan dimasa-masa yang akan datang. Investasi dalam arti luas terdiri dari 2 (dua) bagian utama, yaitu investasi dalam bentuk aktiva riil (*real assets*) dan investasi dalam bentuk surat berharga. Surat-surat berharga dapat berupa saham, saham syariah, dan obligasi atau sukuk. Saham merupakan tanda bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan. Pemilik saham disebut juga pemegang saham (*shareholder* dan *stockholder*). Adapun Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Definisi saham dalam konteks saham syariah merujuk kepada definisi saham pada umumnya yang diatur dalam undang-undang maupun peraturan OJK lainnya.

Di Indonesia sendiri minat masyarakat dalam berinvestasi saham pada pasar modal masih sangat rendah, Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan pertumbuhan positif atas jumlah investor di pasar modal Indonesia. Per akhir maret 2021 jumlah investor saham tercatat sudah mencapai 2,17 juta investor. Sementara pada catatan akhir 2020, jumlah investor saham sebanyak 1,69 juta, artinya dalam tiga bulan pertama pada tahun ini pertumbuhan jumlah investor saham sudah mencapai 28,40%. Walaupun angka persentase jumlah investor di Indonesia terus meningkat, tetapi angka tersebut masih tergolong kecil, jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa minat investasi pada masyarakat Indonesia masih kalah jauh dengan Negara-negara maju.

Melihat rendahnya minat investasi masyarakat maka Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat investasi, seperti dengan mendirikan Galeri Investasi di Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia, Galeri Investasi merupakan salah satu alat untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi dengan harapan mahasiswa tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja, akan tetapi juga prakteknya. Dengan berdirinya Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia juga berharap pihak akademisi mampu untuk mengenalkan pasar modal kepada masyarakat yang belum mengetahui pasar modal.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang telah mempunyai Galeri Investasi. Galeri Investasi yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah Galeri Investasi Syariah yang berfungsi untuk memberikan kemudahan akses kepada masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal selain fungsi sebagai media edukasi pasar modal. Galeri Investasi bekerja sama dengan FAC Sekuritas dan Kelompok Studi Pasar Modal IAIN

Kerinci yang disebut KSPM IAIN Kerinci yang mana merupakan suatu kelompok mahasiswa yang mengkaji tentang Pasar Modal. Menurut pengelola Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci terdapat 567 mahasiswa yang terdaftar memiliki akun di bursa efek dan hanya sedikit yang aktif bertransaksi di pasar modal.

Hal ini menunjukkan masih banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci ragu untuk melakukan investasi, padahal mereka sudah mendapatkan materi perkuliahan tentang investasi di pasar modal, serta telah mengikuti seminar pasar modal yang pematrynya langsung dari FAC Sekuritas. seharusnya mereka sudah mendapatkan pengetahuan yang cukup akan hal ini, alasan mahasiswa ragu untuk melakukan investasi karna keuntungan yang didapatkan tidak pasti.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Minat investasi

Minat adalah perasaan suka atau tertarik terhadap suatu hal atau kegiatan, tanpa ada dorongan dari orang lain. Atau dapat didefinisikan minat merupakan suatu dorongan kuat dari hati untuk melakukan sesuatu atau untuk mencapai sesuatu. Minat berinvestasi adalah keinginan dari dalam diri untuk menempatkan sebagian harta yang dimilikinya di pasar modal dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Perasaan tertarik dan senang untuk melakukannya secara berulang-ulang tanpa paksaan dari pihak lain hal inilah yang dikatakan dengan minat berinvestasi di pasar modal.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi adalah sebagai berikut:

- a. *Neutral information*, merupakan informasi yang didapat dari luar, berupa informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih lengkap.
- b. *Personal financial needs*, adalah informasi yang diperoleh investor selama bergelud dibidang investasi, yang dapat menjadi pedoman bagi investor tersebut unruk kedepannya.
- c. *Self image*, adalah informasi yang terkait dengan citra suatu perusahaan.
- d. *Social relevance*, merupakan informasi yang terkait posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area personal perusahaan, nasional atau internasional.
- e. *Classic*, merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomi perilaku.
- f. *Professional recommendation*, merupakan pendapat atau saran yang diperoleh dari pihak-pihak profesional atau ahli di bidang investasi.

Ekspektasi return

Return investasi adalah hasil yang di dapat dari penanaman modal dalam kegiatan investasi. Return investasi dapat berupa return realisasi atau realized return, yaitu return yang dapat dihitung menggunakan data historis yang sudah terjadi. Atau return ekspektasi ataudapat disebut

expected return, yaitu return yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang. Return investasi diperoleh dari dua komponen yaitu:

- a. *Yield*. *Yield* merupakan keuntungan yang didapatkan investor dari pendapatan atau aliran kas yang dibagikan secara periodik yang berupa dividen atau bunga.
- b. *Capital gain*. *Capital gain* merupakan keuntungan yang didapatkan oleh investor dari selisih harga jual terhadap harga beli, investor dapat memperoleh capital gain dengan cara membeli suatu saham saat harga saham tersebut turun dan menjualnya ketika saham tersebut naik.

Risiko Investasi

Dalam berinvestasi mengandung unsur ketidakpastian, investor tidak mengetahui dengan pasti keuntungan yang akan didapatkan, dengan kondisi tersebut investor mengalami risiko, semakin tinggi keuntungan yang diharapkan maka akan semakin tinggi pula risiko yang akan ditanggung. risiko dapat diartikan sebagai ketidakpastian akan suatu keadaan yang akan terjadi nantinya, terhadap keputusan yang terjadi saat ini. Risiko muncul karena adanya ketidakpastian. Risiko adalah kemungkinan investor mengalami kegagalan dalam investasi yang dilakukan. Atau dapat juga dikatakan investor gagal mendapatkan return yang diharapkan. Risiko investasi dapat diartikan sebagai kemungkinan keuntungan yang didapatkan menyimpang dari keuntungan yang diharapkan. risiko dapat juga dikatakan sebagai kemungkinan perbedaan antara return aktual yang didapatkan dengan return yang diharapkan.

Risiko investasi terdiri dari dua jenis yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis atau risiko spesifik.

- a. Risiko sistematis. Apabila risiko sistematis muncul dan terjadi maka semua jenis saham akan terkena dampaknya, sehingga investasi pada satu jenis saham atau lebih tidak dapat mengurangi kerugian. Contoh risiko sistematis adalah tingkat inflasi, tingkat bunga, kebijakan fiscal, pertumbuhan ekonomi, kurs valuta asing dan siklus ekonomi.
- b. Risiko tidak sistematis atau risiko spesifik. Risiko ini hanya berdampak pada satu saham atau sektor tertentu, karena risiko tersebut dapat diatasi dengan cara melakukan diversifikasi produk. Contoh risiko ini adalah peraturan pemerintah mengenai larangan ekspor atau impor semen, yang akan mempengaruhi harga saham emiten yang menghasilkan produk semen, property atau produk lain yang menggunakan bahan semen.

3. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas kuantitatif yaitu penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan/ atau mengontrol fenomena yang diminati. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian

kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif. Penelitian ini akan digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen yaitu ekspektasi return dan risiko investasi terhadap minat investasi.

Data dalam penelitian ini besumber dari beberapa responden. Adapun sumber data pada penelitian ini merupakan beberapa investor dari Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci, jumlah investor di GIS IAIN Kerinci sebanyak 583 orang dan peneliti mengambil sebanyak 10% sebagai sumber data bagi penelitian. Jadi ukuran sampel penelitian ini sebanyak 59 responden yang diambil dengan metode *convenience sampling* yaitu teknik penarikan sampel dimana siapa saja investor yang ditemukan di lokasi penelitian yaitu GIS IAIN Kerinci selama proses penelitian itulah yang dijadikan sampel.

Model analisis data yang digunakan adalah model analisis regresi linier berganda yang diolah melalui SPSS.25. Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variable terikat dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + x_1\beta_1 + x_2\beta_2 + e$$

Y : Minat Berinvestasi

α : Konstanta

x1: ekspektasi return

β_1 : koefisien variabel ekspektasi return

X2: risiko

β_2 : koefisien variabel risiko

e : *error term*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen penelitian dapat dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} >$ (lebih besar) dari nilai r_{table} , atau nilai signifikansi kurang dari 0.05. Dari hasil pengolahan data maka diketahui bahwa nilai r_{hitung} untuk semua pernyataan pada variable X_1 , X_2 , dan Y lebih besar dari nilai r_{table} , untuk itu instrumen penelitian ini dinyatakan valid (Sarmigi, 2018).

Tujuan uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* besar dari 0.70, dan apabila nilai *cronbach's alpha* kecil dari 0.70 maka instrument penelitian dinyatakan tidak reliabel (Sugiyono, 2018).

Tabel 1 berikut ini akan menjelaskan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

| Variable Penelitian | Cronbach's Alpha | >< | Critical Value | Keterangan |
|------------------------|------------------|----|----------------|------------|
| Ekspektasi Return (X1) | 0,887 | > | 0,70 | Reliabel |
| Risiko Investasi (X1) | 0,862 | > | 0,70 | Reliabel |
| Minat Investasi (Y) | 0,914 | > | 0,70 | Reliabel |

Sumber: data diolah dengan SPSS.25

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa ketiga variabel penelitian yaitu ekpektasi Return (X_1), Risiko Investasi (X_2), Minat Investasi (Y) memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai *critical value*, hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas Data

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov, dan akan diperoleh angka probabilitas atau *Assymp sig.* dasar dalam pengambilan keputusan dimana jika nilai *Assymp sig.* yang didapatkan kemudian dibandingkan dengan 0.05 atau taraf signifikansi 5% (0,05). Apabila nilai *Assymp sig.* atau nilai probabilitas kecil dari 0,05, maka data terdistribusi tidak normal, sedangkan jika nilai *Assymp sig.* atau nilai probabilitas besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal (Sarmigi & Maryanto, 2020).

Adapun hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

| <i>Assymp. Sig (2-tailed)</i> | <> | <i>Alpha</i> | Keterangan |
|-------------------------------|----|--------------|---------------------------|
| 0,200 | > | 0,05 | Data Berdistribusi Normal |

Sumber: Data diolah dengan SPSS.25

Dari tabel 2. dapat diketahui bahwa nilai *Assymp.sig* sebesar 0.200 dan lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 0,05 maka dapat dinyatakan data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Cara untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas atau tidak yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* besar dari 0,10 atau dengan nilai VIF kecil dari 10, maka tidak terjadi korelasi antar sesama variabel independen (Suliyanto, 2011).

Adapun hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | <i>Collinearity Statistics</i> | | Keterangan |
|-----------------------------|--------------------------------|-------|------------------------------------|
| | <i>Tolerance</i> | VIF | |
| Ekspektasi Return (X_1) | 0,536 | 1,867 | Tidak Ada Gejala Multikolinieritas |
| Risiko Investasi (X_2) | 0,536 | 1,867 | |

Sumber: Data diolah dengan SPSS.25

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa variabel Ekspektasi Return (X_1) dan variabel Risiko Investasi (X_2) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,536 lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF = 1,867 lebih kecil dari 10, hal ini menunjukkan bahwa antara variabel Ekspektasi Return (X_1) dan variabel Risiko Investasi (X_2) tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Heterokedestisitas

Untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedestisitas atau tidak maka kita gunakan metode uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregrasikan antara variable independen dengan

nilai absolut residualnya. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heterokedestisitas, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedestisitas (Haryono, 2017).

Tabel 4 berikut ini akan menjelaskan hasil uji heterokedestisitas penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variabel | Nilai Signifikansi | $><$ | α | Keterangan |
|-----------------------------|--------------------|------|----------|--------------|
| Ekspektasi Return (X_1) | 0,853 | $>$ | 0,05 | Data Homogen |
| Risiko Investasi (X_2) | 0,121 | $>$ | 0,05 | |

Sumber: Data diolah dengan SPSS.25

Dari tabel 4. dapat dilihat bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel independen yakni Ekspektasi Return (X_1) dan Risiko Investasi (X_2) adalah sebesar 0,853 dan 0,121 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedestisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

| Konstanta | Koefisien Regresi | Sig. | $><$ | α | Keterangan |
|-----------|-------------------|-------|------|----------|-------------------------|
| 11,673 | 0,922 | 0,000 | $<$ | 0,05 | H ₁ diterima |
| | -0,019 | 0,910 | $>$ | 0,05 | H ₂ ditolak |

Sumber: Data diolah dengan SPSS.25

Berdasarkan tabel 5. diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 11.673 + 0.922X_1 - 0.019X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat di interpretasikan sebagai berikut.

- Nilai konstanta sebesar 11,673 (positif), jika variabel Ekspektasi Return (X_1) dan Risiko Investasi (X_2) tidak mengalami perubahan, maka minat investasi mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci masih dalam kategori yang baik.
- Diperoleh nilai koefisien regresi Ekspektasi Return (X_1) sebesar 0,992 (positif), maka diketahui pula arah pengaruh antara variabel tersebut terhadap variabel Y adalah searah, artinya jika terjadi peningkatan ekspektasi return maka minat investasi mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci juga akan meningkat.
- Nilai koefisien Risiko Investasi (X_2) sebesar -0,019 (negatif), artinya diketahuilah arah pengaruh variabel tersebut terhadap variabel terikat adalah berlawanan arah. Jika terjadi peningkatan risiko investasi, maka minat investasi mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci akan mengalami penurunan.

Hasil Uji Hipotesis

Pengaruh Ekspektasi Return (X_1) terhadap Minat Investasi (Y) Mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci

Dari tabel 5 diatas maka dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka H₁ diterima. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Ekspektasi Return (X_1) terhadap Minat Investasi (Y) Mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Amalia, 2019) dan (Wulandari, Setyowati, & Hana, 2020) yang sama-sama menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat membentuk minat mahasiswa dalam berinvestasi adalah pengembalian dari investasi tersebut yang berupa dividen (laba).

Pengaruh Risiko Investasi (X_2) terhadap Minat Investasi (Y) Mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci

Dari tabel 5. diatas maka dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel X_2 sebesar 0,910 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka H_2 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Risiko Investasi (X_2) terhadap Minat Investasi (Y) Mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci. Hasil tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan (Amalia, 2019) dan (Wulandari, Setyowati, & Hana, 2020).

Risiko investasi merupakan kemungkinan modal yang disertakan tidak akan kembali atau hilang. Hal ini menjadi pertimbangan yang sangat besar bagi mahasiswa untuk melakukan investasi, dikarenakan sebagian besar mahasiswa masih belum memiliki pekerjaan tetap sehingga mereka takut untuk mengambil risiko tersebut.

Pengaruh Ekspektasi Return (X_1) dan Risiko Investasi (X_2) terhadap Minat Investasi (Y) Mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci

Tabel 6. Uji F (Pengaruh Secara Simultan)

| F_{hitung} | Sig. | < | Alpha | Ajd. R Square | Keterangan |
|---------------------------|-------------|-------------|--------------|----------------------|-------------------------|
| 32,704 | 0,000 | < | 0,05 | 0,527 | H ₃ diterima |

Sumber: Data diolah dengan SPSS.25

Dari tabel 6. diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$. itu artinya H_3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Ekspektasi Return (X_1) dan Risiko Investasi (X_2) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Minat Investasi (Y) Mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci. Dengan kata lain, model regresi penelitian ini dinyatakan *goodness of fit* (cocok).

Dari tabel tersebut juga terlihat nilai *R Square* yang disesuaikan sebesar 0,527 atau 52,7%. Artinya pengaruh dari Ekspektasi Return (X_1) dan Risiko Investasi (X_2) terhadap Minat Investasi (Y) Mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci adalah sebesar 52,7%, sedangkan sisanya 47,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. SIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Secara parsial Ekspektasi Return (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Y) Mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci, artinya semakin tinggi harapan mahasiswa terhadap laba dari investasi maka cenderung akan meningkatkan minatnya untuk berinvestasi.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Risiko Investasi (X_2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Investasi (Y) Mahasiswa di Galeri Investasi

Syariah IAIN Kerinci, artinya besar atau kecilnya risiko investasi tidak berdampak pada minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah.

3. Secara simultan Ekspektasi Return (X_1) dan Risiko Investasi (X_2) berpengaruh terhadap Minat Investasi (Y) Mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci, dimana besaran pengaruh tersebut adalah 52,7%.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, H. F. (2019). Pengaruh Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. *Skripsi*.
- Haryono, G. (2017). Pengaruh Kepuasan Atas Bauran Pemasaran Terhadap Loyalitas Pengunjung Pada Taman Wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh. *Benefita*, 2, 169-178.
- Sarmigi, E. (2018). Analisis Komparasi Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi STIE Sakti Alam Kerinci Dengan STIE Sumatera Barat Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Benefita*, 3(1), 91-105.
- Sarmigi, E., & Maryanto. (2020). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Good Governance Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci. *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(1).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Wulandari, D., Setyowati, S., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Institut Agama Islam Negeri Kudus*.